

DOI: <https://doi.org/10.70285/3fyg8337>

Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Kreativitas Remaja melalui Kerajinan Tangan dengan Platform Digital untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi

Khairun Nisa¹, Putri April Liyah², Rahma Dani³, Muhammad Gandung⁴
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}
knisa6872@gmail.com¹, putri.aprilliyah9@gmail.com², drahma465@gmail.com³, dosen02020@unpam.ac.id⁴

Received 14 Juli 2025 | Revised 10 Oktober 2025 | Accepted 26 November 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian ekonomi remaja di Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok melalui pelatihan kerajinan tangan yang terintegrasi dengan pemanfaatan platform digital untuk pemasaran. Metode yang digunakan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi minat dan potensi remaja, sosialisasi mengenai pentingnya kreativitas dan kemandirian ekonomi, serta pelatihan praktis pembuatan kerajinan tangan. Selain itu, dilakukan pelatihan pemasaran digital melalui ceramah interaktif, praktik langsung, dan pendampingan dalam pembuatan konten serta pengelolaan akun bisnis di media sosial dan marketplace. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan membuat kerajinan tangan, pemahaman pemasaran digital, serta tumbuhnya motivasi wirausaha di kalangan remaja panti asuhan. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi remaja berbasis kreativitas dan teknologi, serta memperkuat kemandirian ekonomi melalui inovasi dan kolaborasi digital

Kata Kunci: Kreativitas Remaja ; Kerajinan Tangan ; Platform Digital ; Kemandirian Ekonomi ; Panti Asuhan.

Abstract

The community service program aims to develop the creativity and economic independence of adolescents at Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok through handicraft training integrated with the utilization of digital platforms for marketing. The methods used include initial observation to identify the interests and potential of the adolescents, socialization regarding the importance of creativity and economic independence, as well as practical training in making handicrafts. In addition, digital marketing training is conducted through interactive lectures, hands-on practice, and mentoring in content creation and business account management on social media and marketplace platforms. The results of the activities show an increase in handicraft-making skills, understanding of digital marketing, and the growth of entrepreneurial motivation among the orphanage's adolescents. This program is expected to serve as a model for youth economic empowerment based on creativity and technology, as well as to strengthen economic independence through innovation and digital collaboration.

Key Words: Youth Creativity ; Handicrafts ; Digital Platforms ; Economic Independence.

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung secara masif telah mengubah pola pengembangan potensi generasi muda, termasuk dalam hal kreativitas, kewirausahaan, dan akses terhadap peluang ekonomi. Fenomena ini menuntut remaja untuk memiliki keterampilan kreatif dan kemampuan adaptif agar mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang dinamis (Suryana, 2020, hlm. 33). Namun, pada kenyataannya masih banyak remaja, khususnya yang berada di

lingkungan panti asuhan, menghadapi keterbatasan dalam mengakses pelatihan keterampilan produktif dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

Permasalahan lain yang muncul adalah rendahnya literasi digital dan keterampilan wirausaha di kalangan remaja panti asuhan, sehingga potensi kreativitas yang dimiliki belum mampu dikembangkan menjadi aktivitas ekonomi yang bernilai (Adam et al., 2022, hlm. 115). Kondisi ini menunjukkan adanya gap masalah antara tuntutan pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital dengan realitas kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh remaja di lingkungan panti asuhan (Wijaya et al., 2022, hlm. 402).

Kerajinan tangan merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif yang relatif mudah dikembangkan oleh remaja karena memanfaatkan bahan sederhana, keterampilan dasar, serta kreativitas individu. Apabila dikombinasikan dengan pemanfaatan platform digital, kerajinan tangan memiliki potensi besar untuk dipasarkan secara lebih luas dan berkelanjutan (Fitri, 2022, hlm. 25). Sayangnya, belum banyak program pengabdian yang secara sistematis mengintegrasikan pelatihan kerajinan tangan dengan pemasaran digital pada remaja panti asuhan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui kegiatan PKM, perguruan tinggi dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran (Putri & Nugroho, 2021, hlm. 141). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis kreativitas dan teknologi mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan kepercayaan diri remaja (Dewi et al., 2022, hlm. 105).

Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki potensi sumber daya remaja yang cukup besar namun belum terfasilitasi secara optimal dalam pengembangan kreativitas dan kewirausahaan digital. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini difokuskan pada pengembangan kreativitas remaja melalui kerajinan tangan berbasis platform digital sebagai upaya membangun kemandirian ekonomi dan kesiapan menghadapi tantangan era digital.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menempatkan remaja sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Sasaran kegiatan adalah remaja di Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok. Metode pelaksanaan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi minat, potensi, serta tingkat pemahaman peserta terkait kerajinan tangan dan pemanfaatan platform digital.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan penyampaian materi mengenai pentingnya kreativitas, kemandirian ekonomi, serta peluang usaha kerajinan tangan di era digital. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi kelompok untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktik pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar panti asuhan.

Pelatihan pemasaran digital dilaksanakan melalui pengenalan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi produk. Peserta dibimbing secara langsung dalam pembuatan akun bisnis, penyusunan konten sederhana, pengambilan foto produk, serta penulisan deskripsi dan harga produk. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu mempraktikkan keterampilan yang diberikan.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan refleksi melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterampilan, serta perubahan sikap peserta. Metode ini dirancang untuk menunjukkan kompetensi keilmuan tim PKM dalam memecahkan permasalahan pengembangan kreativitas dan kemandirian ekonomi remaja secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja mengenai pentingnya kreativitas dan kemandirian ekonomi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami bahwa kerajinan tangan dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengidentifikasi potensi diri dan memahami hubungan antara kreativitas, keterampilan, dan peluang ekonomi secara sederhana namun kontekstual.

Selain peningkatan pemahaman, peserta menunjukkan perkembangan keterampilan dalam menghasilkan produk kerajinan tangan. Remaja mampu membuat berbagai produk sederhana dengan nilai estetika dan fungsional yang lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan. Proses praktik langsung mendorong peserta untuk berkreasi, bereksperimen, dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

Pemanfaatan platform digital memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan literasi digital peserta. Remaja mampu mengenali fungsi media sosial dan marketplace sebagai sarana pemasaran produk, memahami langkah-langkah dasar pembuatan akun bisnis, serta menyusun konten promosi sederhana. Keterbaruan hasil PKM ini terletak pada kemampuan peserta mengintegrasikan keterampilan kerajinan tangan dengan pemasaran digital secara langsung.

Perubahan sikap dan motivasi berwirausaha juga terlihat secara nyata. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, keberanian untuk mencoba memasarkan produk, serta semangat kolaborasi antar sesama remaja. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan sikap wirausaha yang positif.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu mengembangkan kreativitas dan kemandirian ekonomi remaja melalui kerajinan tangan berbasis platform digital. Peningkatan pemahaman peserta mendukung temuan Fitri (2022, hlm. 26) yang menyatakan bahwa pelatihan kerajinan tangan mampu menjadi media efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan kesadaran ekonomi remaja.

Pengembangan keterampilan praktis melalui praktik langsung dan kerja kelompok memperkuat teori pembelajaran berbasis pengalaman. Hal ini selaras dengan pengabdian terdahulu oleh Wijaya et al. (2022, hlm. 405) yang menegaskan bahwa praktik dan pendampingan intensif berperan penting dalam membangun keterampilan dan kepercayaan diri peserta.

Integrasi pemasaran digital dalam kegiatan PKM memberikan nilai tambah yang signifikan. Temuan ini mendukung Adam et al. (2022, hlm. 118) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan faktor kunci dalam pengembangan usaha kreatif berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memperkuat konsep kewirausahaan digital pada remaja panti asuhan.

Perubahan sikap dan motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa kegiatan PKM berkontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri, kreatif, dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan Dewi et al. (2022, hlm. 108) yang menekankan pentingnya integrasi aspek keterampilan dan karakter dalam program pemberdayaan ekonomi remaja.





Gambar .1 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan kerajinan tangan berbasis platform digital di Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok terbukti mampu meningkatkan kreativitas, literasi digital, dan motivasi kewirausahaan remaja. Simpulan ini didasarkan pada fakta adanya peningkatan keterampilan produksi, pemahaman pemasaran digital, serta perubahan sikap positif peserta. Implikasi kegiatan ini adalah terbukanya peluang kemandirian ekonomi remaja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan kreativitas dan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik. Apresiasi juga disampaikan kepada pengelola Yayasan Panti Asuhan Al Amanah Sawangan Depok serta para remaja peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. A., Wenas, R. S., & Worang, F. G. (2022). Digital marketing melalui media sosial sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal EMBA*, 10(2), 112–120.
- Dewi, M., et al. (2022). Pelatihan kewirausahaan produk kerajinan tangan pada panti asuhan. *Nusantara Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 100–110.
- Fitri, L. M. (2022). Pelatihan kerajinan tangan dari kertas di panti asuhan ‘Aisyiyah Ampang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Iris*, 2(1), 23–29.
- Putri, D., & Nugroho, S. (2021). Peran pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 135–145.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Konsep dan aplikasi*. Salemba Empat.

Wijaya, A. L., Kusuma Ayu, R., & Hasanah, K. (2022). Pendampingan ekonomi kreatif pada panti asuhan Muhammadiyah Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 400–410.